

## ABSTRAK

Era Modern seperti sekarang banyak spekulasi dan pandangan mengenai tradisi yang dianggap sebagai praktik kolot serta sudah ketinggalan zaman. Namun sebaliknya tradisi dan kearifan lokal merupakan adat serta kebiasaan yang masih eksis sampai saat ini. Banyak fenomena menarik yang bisa dikaji mengenai tradisi dan kearifan lokal salah satunya adalah perannya sebagai media untuk merawat dan menjaga kehidupan moderasi beragama. Tradisi tersebut dapat menjadi media bagi masyarakat agar tetap hidup rukun dan damai ditengah maraknya paham ekstrimis. Banyaknya jenis tradisi dan kearifan lokal yang dapat menjaga kehidupan moderasi beragama masyarakat membuat penulis akhirnya tertarik untuk mengkaji salah satunya yakni Tradisi Tradisi *ngunjung buyut ki Jaka Bagus* di desa Serang, kecamatan Klangeran, kabupaten Cirebon, provinsi Jawa Barat. Desa Serang ini merupakan desa yang masyarakatnya majemuk dan heterogen akan tetapi dapat hidup rukun berdampingan, dan melakukan kegiatan aktivitas bersama. Tradisi yang ada pada desa Serang cukup banyak salah satunya yaitu tradisi *ngunjung buyut*. Penulis mengangkat penelitian ini agar dapat menjelaskan peran tradisi kearifan lokal yang subjeknya adalah tradisi *ngunjung buyut* dalam menjaga kehidupan moderasi beragama. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini pertama Bagaimana gambaran moderasi beragama masyarakat desa Serang. Kedua, bagaimana tradisi *ngunjung buyut*. Ketiga, bagaimana peran tradisi *ngunjung buyut* dalam merawat kehidupan moderasi masyarakat desa Serang. Tujuan dari penelitian ini yaitu ingin mendeskripsikan tradisi *ngunjung buyut* secara menyeluruh, mengetahui pandangan masyarakat terhadap tradisi *ngunjung buyut*, serta mengetahui bagaimana masyarakat mengelola kehidupan moderasi beragama melalui tradisi *ngunjung buyut*. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan Sosiologi Agama dengan metodologi penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif-dekriptif dengan model penelitian lapangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder sebagai penunjang dalam memperoleh data. Adapun kesimpulan dalam penelitian ini yaitu, tradisi *ngunjung buyut* mampu mempengaruhi kehidupan masyarakat sehingga memunculkan indikator sikap moderasi beragama seperti sikap yang berkomitmen dengan bangsa dan negara, sikap toleransi, sikap anti kekerasan, serta sikap yang terbuka dan akomodatif dengan tradisi lokal. Masyarakat di desa serang memandang bahwa tradisi *ngunjung buyut* menjadi hal yang sangat penting, selain menjadi identitas dan kebanggaan masyarakat desa Serang, tradisi *ngunjung buyut* juga memiliki peran yang cukup penting untuk keberlangsungan kehidupan moderasi masyarakat desa Serang.

## **ABSTRACT**

*In the modern era, there is a lot of speculation and views regarding traditions which are considered old fashioned and outdated practices. However, on the other hand, local traditions and wisdom are customs and customs that still exist today. There are many interesting phenomena that can be studied regarding local traditions and wisdom, one of which is its role as a medium for maintaining and maintaining a life of religious moderation. This tradition can be a medium for society to continue living in harmony and peace amidst the rise of extremist ideology. The many types of traditions and local wisdom that can maintain the moderate religious life of the community made the author interested in studying one of them, namely the tradition of Ngunjung buyut Ki Jaka Bagus in Serang village, Klangeran, Cirebon, West Java. Serang Village is a village where the community is diverse and heterogeneous but can live in harmony side by side and carry out activities together. There are quite a lot of traditions in Serang village, one of which is the tradition of ngunjung buyut. The author raised this research in order to explain the role of local wisdom traditions, the subject of which is the tradition of ngunjung buyut, in maintaining a life of religious moderation. The problem formulation of this research is first, what is the description of the religious moderation of the people of Serang village? Second, what is the tradition of ngunjung buyut ? Third, what is the role of the tradition of ngunjung buyut in maintaining the moderate life of the people of Serang village? The aim of this research is to describe the ngunjung buyut tradition as a whole, find out the community's views on the ngunjung buyut tradition, and find out how the community manages a life of religious moderation through the ngunjung buyut tradition. This research approach uses a Sociology of Religion approach with the research methodology used, namely a qualitative descriptive method with a field research model. The data used in this research are primary data and secondary data as support for obtaining data. The conclusion of this research is that the tradition of visiting buyuts is able to influence people's lives, giving rise to indicators of attitudes of religious moderation such as attitudes committed to the nation and state, attitudes of tolerance, attitudes of anti-violence, as well as attitudes that are open and accommodating to local traditions. The people in Serang village view the tradition of ngunjung buyut as very important, apart from being the identity and pride of the people of Serang village, the tradition of ngunjung buyut also plays an important role in the continuation of the moderate life of the people of Serang village.*

## خلاصة

في العصر الحديث، هناك الكثير من التكهّنات والآراء حول التقاليد التي تعتبر ممارسات قديمة وعفا عليها الزمن. لكن من ناحية أخرى، فإن التقاليد والحكمة المحلية هي عادات وعادات لا تزال موجودة حتى اليوم. هناك العديد من الظواهر المثيرة للاهتمام التي يمكن دراستها فيما يتعلق بالتقاليد والحكمة المحلية، أحدها هو دورها كوسيلة للحفاظ على حياة الاعتدال الديني والحفاظ عليها. يمكن أن يكون هذا التقليد وسيلة للمجتمع لمواصلة العيش في وئام وسلام وسط صعود الأيديولوجية المتطرفة. إن الأنواع العديدة من التقاليد والحكمة المحلية التي يمكن أن تحافظ على الحياة الدينية المعتدلة للمجتمع جعلت المؤلف مهتمًا بدراسة أحدها، وهو تقليد زيارة الجد الأكبر كي جاكا باجوس في قرية سيرانج، منطقة كلانجيانان الفرعية، مقاطعة سيريبون. ، مقاطعة جاوة الغربية. قرية سيرانج هي قرية يتميّز مجتمعها بالتنوع وعدم التجانس ولكن يمكنهم العيش في وئام جنبًا إلى جنب والقيام بالأنشطة معًا. هناك الكثير من التقاليد في قرية سيرانج، أحدها هو تقليد زيارة الأجداد. أثار المؤلف هذا البحث لتوضيح دور تقاليد الحكمة المحلية، وموضوعها تقليد زيارة الأجداد، في الحفاظ على حياة الاعتدال الديني. صياغة مشكلة هذا البحث هي أولاً، ما وصف الاعتدال الديني لأهل قرية سيرانج؟ ثانياً، ما هو تقليد زيارة الأجداد؟ ثالثاً، ما هو دور تقليد زيارة الأجداد في الحفاظ على الحياة المعتدلة لأهالي قرية سيرانج؟ يهدف هذا البحث إلى وصف تقليد زيارة الأجداد ككل، ومعرفة آراء المجتمع في تقليد زيارة الأجداد، ومعرفة كيف يدير المجتمع حياة الاعتدال الديني من خلال تقليد الزيارة. الأجداد. يستخدم هذا المنهج البحثي منهج علم اجتماع الدين مع منهجية البحث المستخدمة، وهي الطريقة الوصفية النوعية مع نموذج البحث الميداني. البيانات المستخدمة في هذا البحث هي البيانات الأولية والبيانات الثانوية كوسيلة للحصول على البيانات. وخلاصة هذا البحث هي أن تقليد زيارة الأجداد قادر على التأثير في حياة الناس، مما يؤدي إلى ظهور مؤشرات على اتجاهات الاعتدال الديني مثل المواقف الملتزمة تجاه الأمة والدولة، ومواقف التسامح، ومواقف مناهضة العنف، فضلاً عن المواقف المنفتحة والمتوافقة مع التقاليد المحلية. ينظر الناس في قرية سيرانج إلى تقليد زيارة أجداد الأجداد على أنه أمر في غاية الأهمية، وبصرف النظر عن كونه هوية وفخر أهل قرية سيرانج، فإن تقليد زيارة أجداد الأجداد يلعب أيضًا دورًا مهمًا في استمرار الحياة المعتدلة من أهالي قرية سيرانج.